



**PENGARUH METODE *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR
MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV MI**

Uli Rusyani*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail : rusyaniuli@gmail.com

Patimah**

** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail : Patimahwardono@gmail.com

H Moh Masnun***

***Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E mail : Mohmasnun10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar menulis puisi di kelas IV. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar menulis puisi kelas IV MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa kelas IV, pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Hasil belajar menulis puisi menggunakan metode *take and give* setelah diberikan *treatment* diperoleh rata-rata sebesar 76,39 menunjukkan hasil belajar menulis puisi siswa sangat baik. Data yang diperoleh dibuktikan dengan perhitungan statistik dengan hasil uji determinasi 23,6% (besarnya pengaruh). Dan berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai p- value (sig.t) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9,447 > 0,468. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara metode *take and give* terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

Kata Kunci: Metode *Take and Give*, Hasil Belajar, Menulis Puisi

Abstract

This research is motivated by the low achievement of learning to write poetry in grade IV. The purpose of this research is to find out how much influence the take and give method has on learning outcomes for selecting poetry for class IV MI Al-Hidayah Guppi Cirebon City. The approach used is quantitative. Data collection techniques used are observation, tests and documentation. The sample in this study amounted to 18 fourth grade students, sampling using clear sampling technique. The results of learning to write poetry using the take and give method after being given treatment obtained an average of 76,39 indicating the students learning to write poetry is very good. The data obtained is proven by statistical calculations with the results of a determination test of 23% (the magnitude of the effect). And based on the results of hypothesis test, it show that the p-value (sig.t) < 0,05 is 0,000 < 0,05 and the thing value of $t_{count} > t_{table}$ is 9,447 > 0,468. This mean that H_0 is rejected and H_a is accepted, thus there is a very significant influence between the take take and give method on the learning outcomes of writing poetry in fourth grade students of MI Al-Hidayah Guppi Cirebon City.

Keywords: *Take and Give Larning Method, Learning Outcomes, Writing Poetry*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, ada memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi siswa. Keterampilan sosial, intelektual dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, emosi, dan spiritual (Suprijono, 2012:25).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memliliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hamalik (2005:179) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya suatu pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang perlu dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri. Kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru harus memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa maupun interaksi antar siswa dengan guru.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi yang kondusif, guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan akan ditiru tingkah lakunya oleh siswa, guru sebagai fasilitator akan memimpin terjadinya interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2011:96). Sehingga kebutuhan ataupun tujuan akhir yang harus diperoleh siswa yakni penguasaan siswa terhadap pengetahuan (Kognitif), perubahan nilai dan sikap (Afektif) dan keterampilan (Psikomotor) menunjukkan keberhasilan belajar yang telah siswa capai.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:3) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar ialah berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh melalui hasil tes memahami sejumlah materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon, peneliti menemukan banyak siswa yang cenderung kurang antusias ketika dihadapkan pada pembelajaran menulis puisi. Mereka masih merasa kesulitan menentukan unsur-unsur puisi yang terdapat dalam puisinya. Siswa juga mengemukakan kesulitannya dalam menggunakan gaya bahasa. Mereka sulit menemukan gaya bahasa yang tepat untuk puisinya, sehingga siswa kurang maksimal dalam menulis puisi.

Melihat keadaan tersebut perlu disusun pembelajaran yang membantu menumbuhkan keantusiasan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *take and give*. Metode *take and give* merupakan metode pengajaran materi melalui kartu, keterampilan bekerja

berpasangan dan *sharing* informasi serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan kartu dan kartu pasangannya (Miftahul, 2014:242). Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Istarani (2012:187) menyatakan bahwa metode *take and give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu tersebut terdapat catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar informasi tentang puisinya sesuai dengan kata yang tertulis pada kartu tersebut, lalu diakhiri dengan mengevaluasi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam buku (Sugiyono, 2015:8) pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2011:110). Dalam desain ini terdapat pretest, yaitu tes yang diberikan sebelum diberi perlakuan dan juga posttest yaitu tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan lebih akurat dengan alasan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:68) yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini sampel yang diteliti yaitu seluruh siswa kelas IV B MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon yang berjumlah 18 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010:96) dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang dilakukan. Kemudian tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan yang berupa angka (Nurgiyantoro, 2012:7). Tes dalam penelitian ini berupa tes menulis puisi karya siswa sendiri setelah mengikuti proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menyiapkan lembar soal

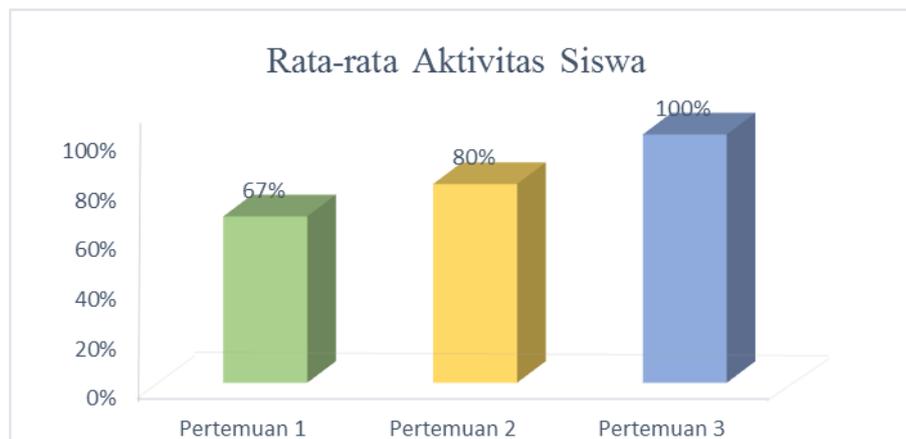
untuk penilaian menulis puisi serta dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, catatan kehidupan (*life histories*) cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2013:240). Dalam penelitian ini, jenis dokumen yang digunakan adalah foto-foto saat penelitian berlangsung dan informasi lain yang mungkin diperlukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Menggunakan Metode *Take and Give* Pada Siswa Kelas IV B Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari hasil analisis instrumen observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan metode *take and give* kepada 18 responden dengan jumlah 15 item pernyataan observasi hasil yang diperoleh sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Metode *Take and Give*



Dari grafik 1. Di atas dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi observasi menunjukkan hasil yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari respon yang ditanggapi siswa disetiap pertemuan mengalami kenaikan dari mulai 67%, 80% sampai 100%. Sehingga jika dilihat dari hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa siswa merespon dengan baik metode pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran menulis puisi.

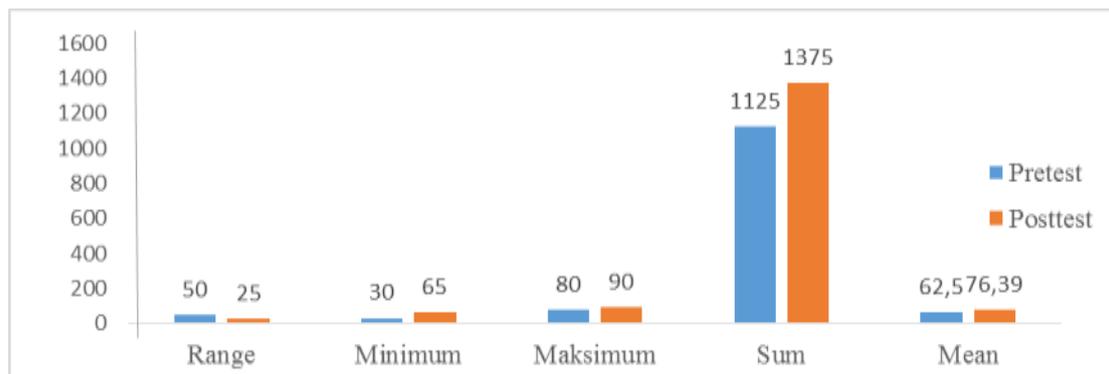
Menurut Huda (2013:241) Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari metode pembelajaran *take and give*. *Take and*

give merupakan metode pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Didalam kartu tersebut ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar kartu yang nantinya akan saling memberikan informasi pengetahuan sesuai dengan apa yang telah mereka dapatkan dari materi yang tertulis pada kartu tersebut, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan tentang pengetahuan yang mereka dapatkan dari puisi yang ia buat dan pengetahuan yang siswa terima dari pasangannya.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Take and Give* Pada Siswa Kelas IV B Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Hasil belajar pada pembelajaran menulis puisi, tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 diukur dengan tes berupa soal tes uraian. Tes ini terdiri dari 2 butir soal uraian, pada butir soal nomor 2 terdapat 4 subpertanyaan. Berdasarkan hasil uji coba tes uraian yang telah dilakukan maka, didapat 2 soal tes uraian yang diberikan kepada siswa. Hasil tersebut diuraikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 2. Hasil Belajar Siswa



Dari grafik 2. Diperoleh nilai pretest dan posttest. Mean atau rata-rata hasil belajar pretest sebesar 62,5. Sum diperoleh 1125, range diperoleh 50, sementara nilai minimum dan maksimum diperoleh sebesar 30 dan 80. Mean atau rata-rata hasil belajar posttest sebesar 76,39. Sum diperoleh 1375, range diperoleh 25 sementara nilai minimum dan maksimum diperoleh sebesar 65 dan 90.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *take and give* dengan indikator hasil belajar diperoleh nilai sebesar 76,39 yang berarti bahwa penggunaan metode *take and give* bagi siswa kelas IV B MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon memiliki nilai rata-rata 76,39 dari hasil belajar menulis puisi siswa. Instrumen yang diberikan juga terlihat bahwa pelaksanaan

metode *take and give* memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *take and give*.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas IV B

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV B di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji t

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test – Post Test	-13.889	11.827	2.788	-19.770	-8.008	-4.982	17	.000

Berdasarkan tabel 1. Hasil pengujian uji t di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai p- value (sig.t) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9,447 > 0,468. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara metode *take and give* terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

Kemudian pada hasil belajar menulis puisi menggunakan metode *take and give* diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *take and give* terhadap hasil belajar menulis puisi di kelas IV B MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon.

Saat ini penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting karena dengan adanya metode pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, membantu siswa dalam meningkatkan daya imajinasinya, mengajarkan kepada siswa bagaimana menjadi narasumber yang baik, serta membantu siswa dalam bersosialisasi dengan teman-teman kelasnya, karena alasan tersebutlah penulis menggunakan metode *take and give* dalam pembelajaran menulis puisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pretest menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV B masih belum baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai pretest rata-rata siswa dalam menulis puisi sebesar 62,5. Sedangkan hasil nilai posttest pada pembelajaran menulis puisi mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar siswa pada posttest diperoleh dengan rata-rata sebesar 76,39. Berdasarkan data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa hasil posttest telah jauh lebih baik dari pretest hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar menulis puisi. Dari data hasil observasi, diketahui pelaksanaan metode *take and give* dalam proses pembelajaran menulis puisi sudah baik. Hal ini terlihat dari observasi dengan jumlah 18 siswa, menunjukkan skor sebesar 100% siswa telah aktif ketika menggunakan metode *take and give* selama proses pembelajaran menulis puisi. Skor tersebut tergolong pada kategori sangat baik karena diantara skor 86% - 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, O. (2005). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan, ISCOM Medan.
- Mudjiono, D. &. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFE
- Pradopo. (2012). *Pengkajian Puisi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Riyanto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implentasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sisdiknas. (2003). *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sisdiknas.
- Sugiyoni. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Davelopment, Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, I. W. (2011). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.